

FINAL PROJECT

SBA Loan Approval

D-Alchemist





OUR DATA SCIENCE TEAM







Omega Delima Munthe

Member



Ilham Muhammad Shuhada

Member



Rafael Nicholas Tanaja

Member



Johnny Lim

Member



Ageng Pamungkas



TABLE OF CONTENT



Bussines Understanding







Modeling & Evaluation



Bussiness Simulation



Business Recommendation





BUSINESS UNDERSTANDING



SBA?

SBA (Small Business Administration) adalah lembaga pemerintah Amerika Serikat yang memberikan dukungan finansial kepada small business (nasabah) untuk bisa berkembang, seperti memberikan jaminan pinjaman.

Problems

Tingginya gagal bayar pinjaman mencapai 32.3% dengan total nominal yang gagal dibayar mencapai \$5.48 miliar.

D-Alchemist adalah Data Scientist di SBA



Objective

Membuat model yang akan memprediksi calon nasabah akan membayar lunas atau gagal membayar pinjaman.

Goals

- Menurunkan persentase gagal bayar
- Menurunkan total nominal yang dinyatakan gagal bayar

Business Metric

- Default Percentage (Persentase gagal bayar mengacu pada kolom MIS_Status).
- Charged-off Total (total nominal yang dinyatakan gagal bayar, mengacu pada kolom ChgOffPrinGr).



EXPLORATORY DATA ANALYSIS







Kolom Missing Value

Distribusi Positive Skewed

Adanya Outliers

Adanya Invalid Data



Contohnya seperti UrbanRural, NewExist, SBA_Appv, etc.



Contoh Name, City, State, Bank, BankState, RevLineCr, LowDoc, ChgOffDate, DisbursementDate.



Beberapa fitur memiliki positif skewed seperti ChgOffPrinGr, BalanceGross, CreateJob.



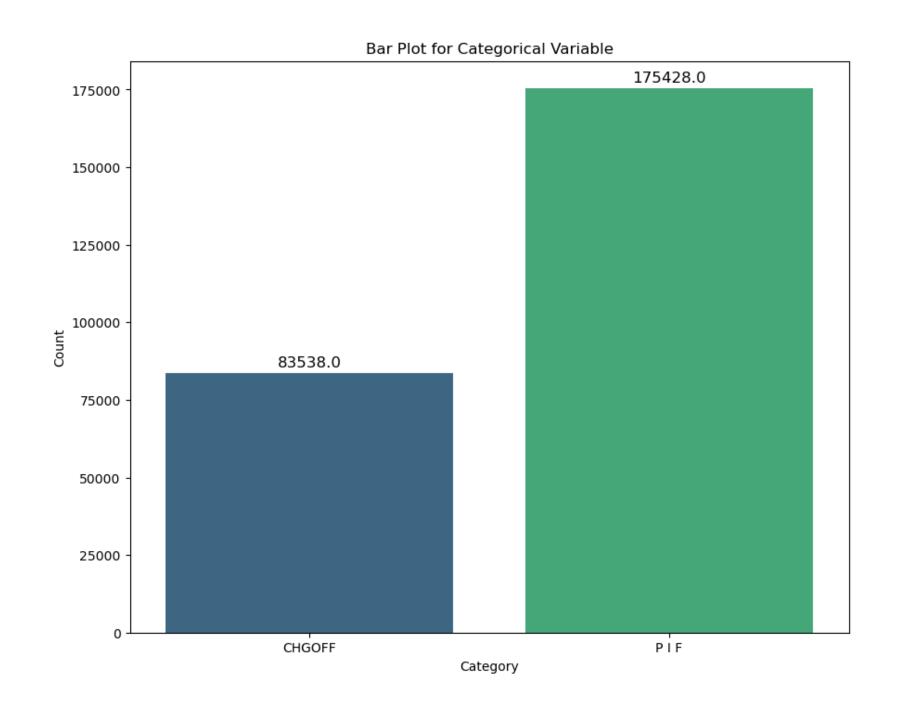
Terdapat banyak outliers pada kolom numeric seperti ChgoffPrinGr, CreateJob, GrAppv, etc.



Kolom "Zip", "RevLineCr", dan "LowDoc" memiliki beberapa data dengan karakter yang tidak bisa diinterpretasikan dengan jelas.



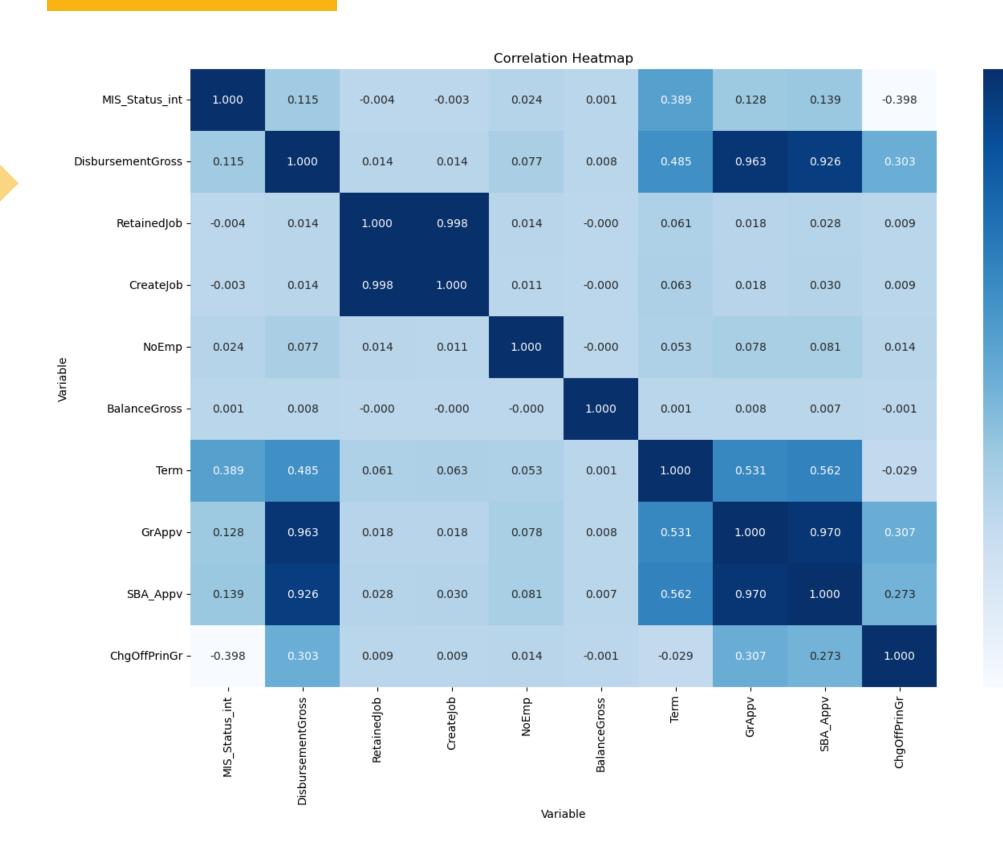




Kolom target yaitu MIS_Status memiliki 2 kategori yaitu CHGOFF (gagal bayar) dan PIF (lunas) dengan proporsi yang tidak seimbang.







 Fitur Retained Job (jumlah pekerjaan yang ada) memiliki korelasi yang tinggi dengan Create Job (jumlah lapangan kerja baru).

0.8

0.6

- 0.2

- 0.0

- -0.2

Fitur GrAppv (jumlah pinjaman kotor dsetujui)
juga memiliki korelasi yang tinggi dengan
Disbursement Gross (jumlah pinjaman cair)
dan SBA_Appv (jumlah pinjaman disetujui
SBA)



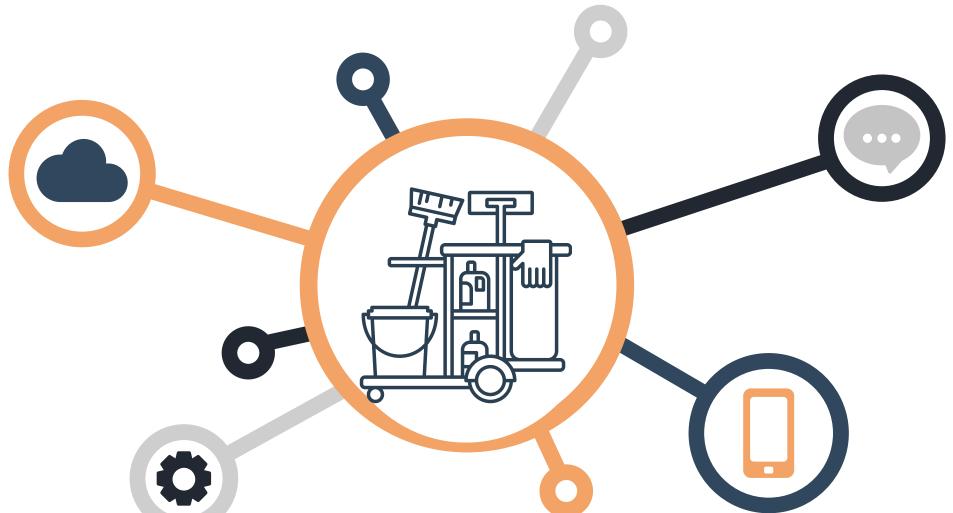
DATA PRE-PROCESSING



Data Cleaning

Handling Missing Value

Mengisi missing values (**0.04** % dari total data) dengan modus



Handling Outlier

Menggunakan Z-Score untuk mendeteksi dan menghapus outliers. Data yang terhapus: **2,76**%

Handling Duplicated Data

Tidak ada baris yang duplicate.

Handling Invalid Data

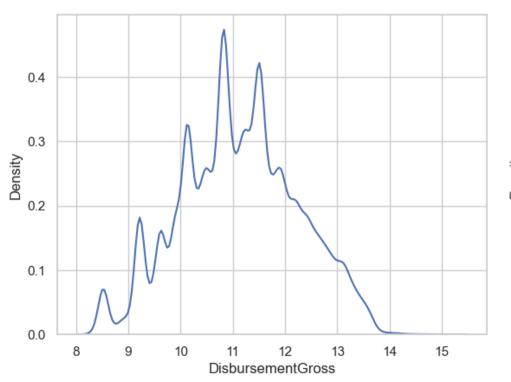
Mengubah 0 dan T menjadi No, 1 menjadi Yes, dan menghapus invalid data lainnya yang tidak dapat diinterpretasi

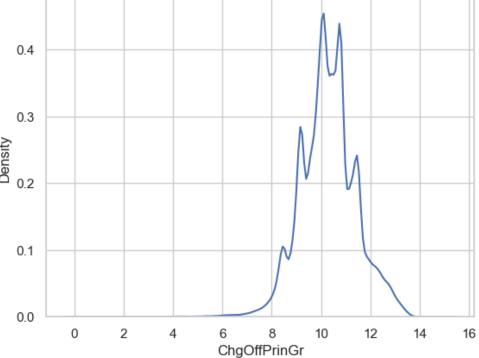


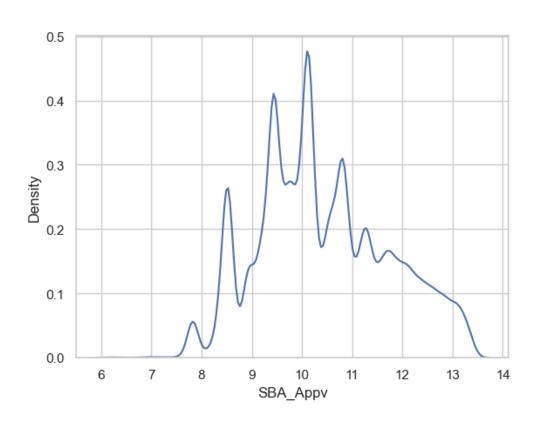
Feature Transformation

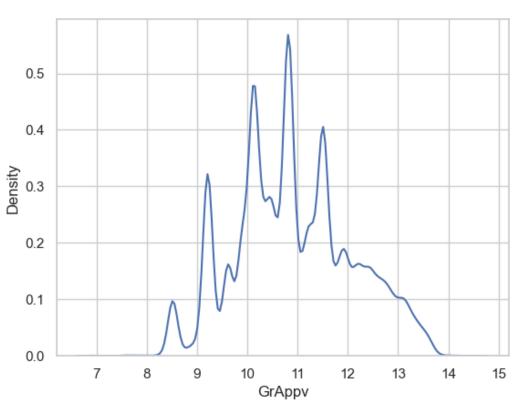
Semua fitur yang memiliki tipe data numeric melakukan Feature Transformation menggunakan log hasilnya hanya beberapa fitur yang mendekati distribusi normal setelah dilakukan Feature Transformation:

- SBA_Appv
- DisbursementGross
- ChgOffPrinGr
- GrAppv









Feature Engineering

Rakamin Academy

(Extraction)



Recession

Kategori pinjaman dilakukan pada tahun resesi atau tidak berdasarkan Feature DisbursementDate



term_category

Pengelompokkan jangka waktu pinjaman (term)

0 • 0 0 0



Job Stability

Kategori 0 dan 1 untuk mengindikasikan sejauh mana pekerjaan dipertahankan (RetainedJob) > pekerjaan yang dibuat (CreateJob)

0 0 • 0 0



CompanySize

Pengelompokkan ukuran perusahaan berdasarkan jumlah karyawan





Industry

Mendefinisikan industry peminjam berdasarkan feature NAICS

0 0 • 0 0



Feature Encoding

Menggunakan **Label Encoding** untuk mengubah Feature Categorical seperti FranchiseCode, term_category, RevLineCr, LowDoc, Industry, NewExist menjadi numeric agar dapat menjadi input untuk model machine learning.

Feature Engineering

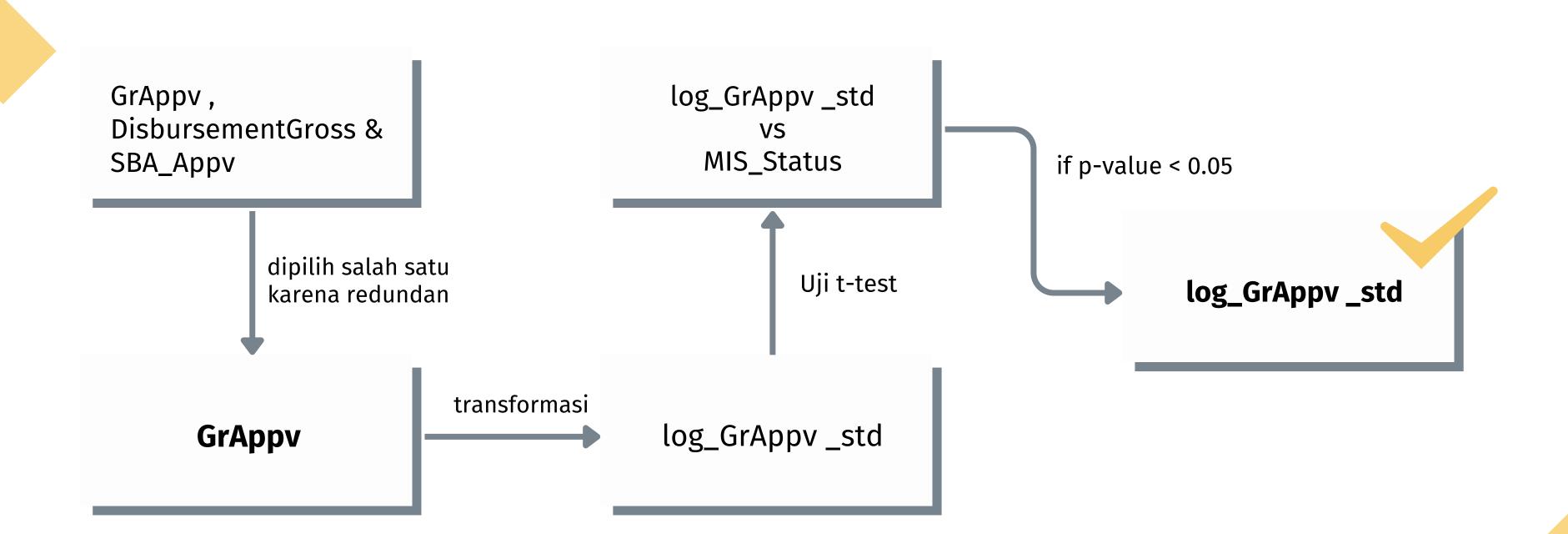
(Scaling)

Menerapkan standardisasi terhadap kolom numerik yang telah dilakukan log transformation.



Feature Engineering

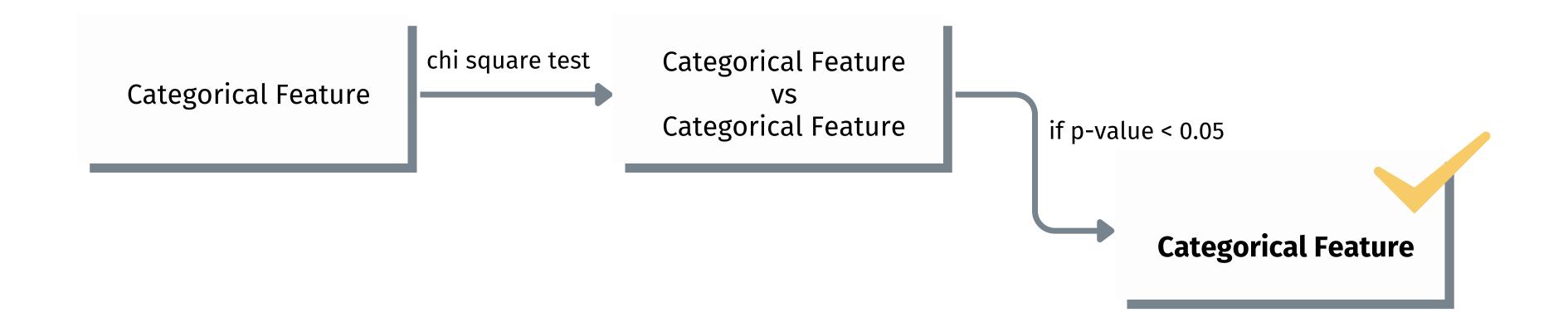
(Numerical Feature Selection)





Feature Engineering

(Categorical Feature Selection)







(Selection)

Fitur yang diambil:

- NewExist_encoded: Pengelompokkan perusahaan menjadi bisnis baru atau bisnis yang sudah lama didirikan
- RevLineCr: Revolving Line of Credit
- LowDoc: Low Documentation
- Industry: Kategori sektor bisnis perusahaan
- Job Stability: Indikator sejauh mana pekerjaan yang dipertahankan lebih besar daripada pekerjaan yang dibuat
- CompanySize: Kategori ukuran perusahaan berdasarkan jumlah karyawan
- Franchise: Kategori perusahaan termasuk ke bisnis franchise atau tidak
- Recession: Pinjaman diberikan saat resesi atau tidak
- Term Category: Kategori jangka waktu pinjaman
- **GrAppv**: Nominal pinjaman ke bank
- MIS Status: Kolom target yang menyatakan lunas atau gagal bayar



Class Imbalance

Menggunakan **Oversampling SMOTE** untuk **handle class imbalance** menjadi perbandingan 50:50





MODELING & EVALUATION



Model Evaluation Metric



Precision as Primary Metric

Memilih **Precision** sebagai primary metric evaluation sesuai konteks bisnis dari dataset : lebih baik fokus untuk mereduksi False Positive (nasabah yang diprediksi akan membayar pinjaman secara lunas, namun kenyataannya gagal bayar).



Accuracy as Secondary Metric

Accuracy sebagai metrik sekunder dapat memberikan pemahaman keseluruhan tentang seberapa baik model bekerja pada seluruh dataset. Accuracy memberikan gambaran umum tentang sejauh mana model benar-benar memprediksi dengan benar, baik True Positive maupun True Negative.



Modeling Result

(Before Hypertuning)

Model	Train Precision	Test Precision	Train Accuracy	Test Accuracy
Logistic Regression	0.79	0.88	0.80	0.80
K-Nearest Neighbor	0.87	0.90	0.88	0.85
Decision Tree	0.94	0.91	0.93	0.83



Modeling Result

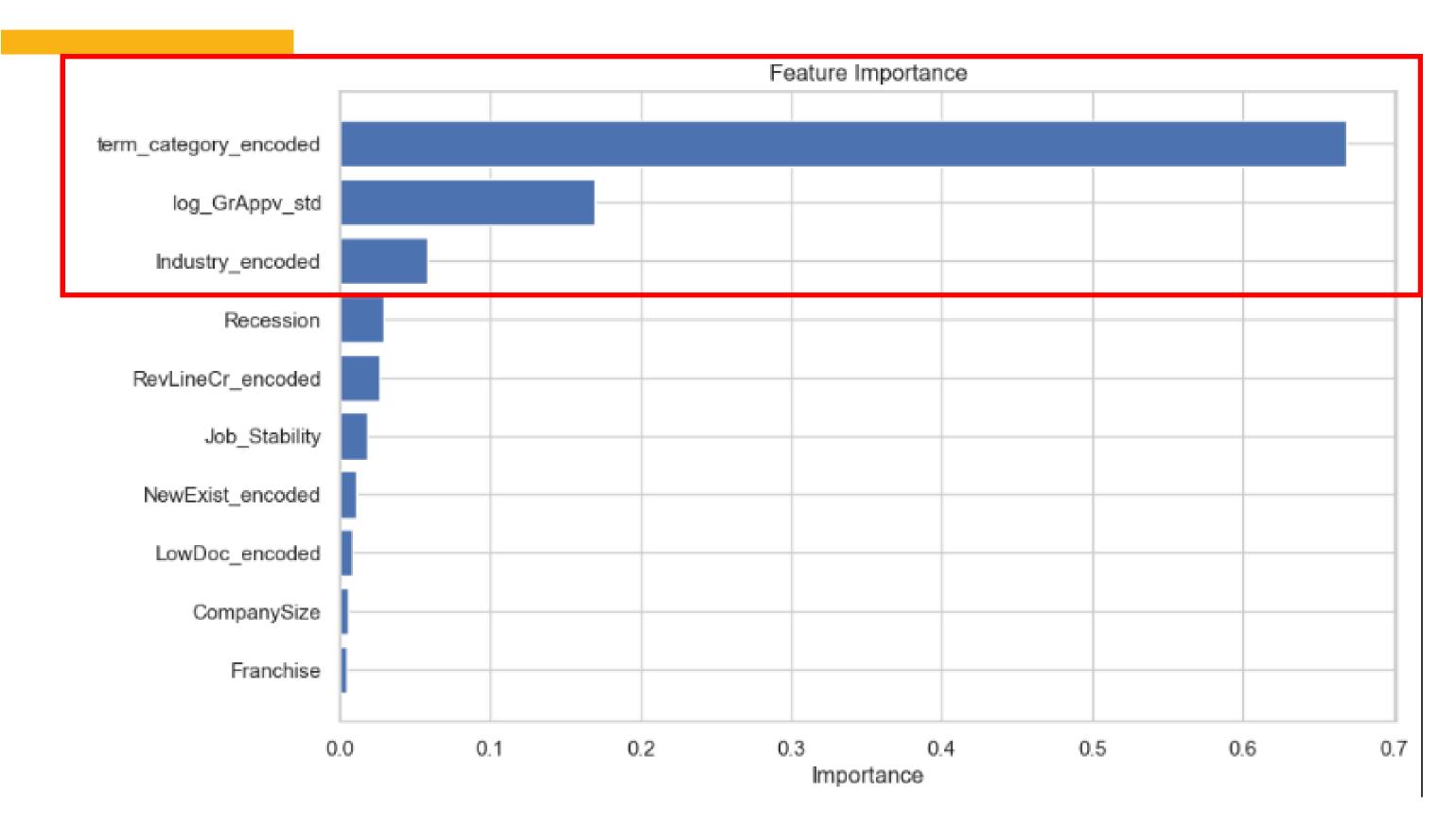
(After Hypertuning)

Model	Train Precision	Test Precision	Train Accuracy	Test Accuracy
Logistic Regression	0.79	0.88	0.80	0.80
K-Nearest Neighbor	0.87	0.91	0.88	0.86
Decision Tree	0.93	0.91	0.91	0.83

Model yang kami pilih adalah **Decision Tree** yang sudah dilakukan tuning hyperparameter karena model tersebut memiliki score Data Train dan Data Test (baik itu Precision maupun Accuracy) yang lebih tinggi dibandingkan model lainnya, dengan gap antara data score Data Train dan Data Test yang rendah



Feature Importance

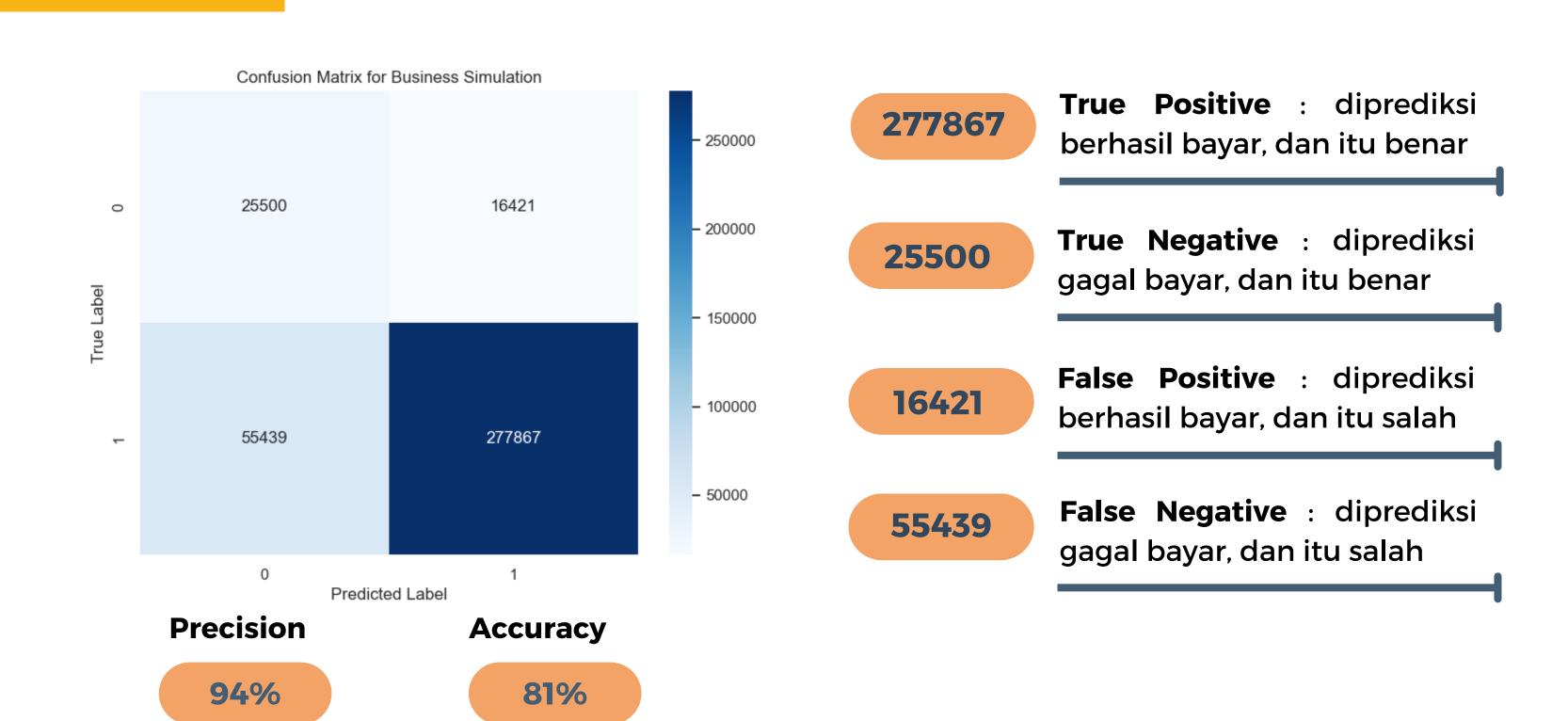




BUSINESS SIMULATION



Confusion Matrix







11,17%

Before Model





After Model





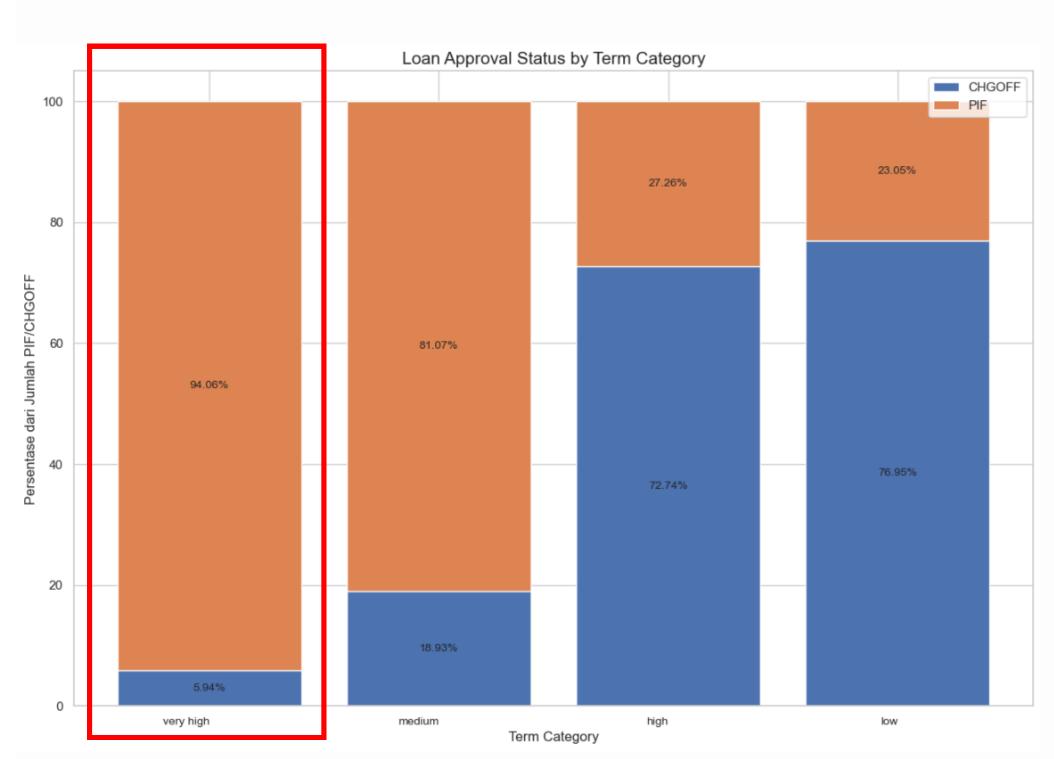




BUSINESS RECOMMENDATION

Business Recommendation - Term



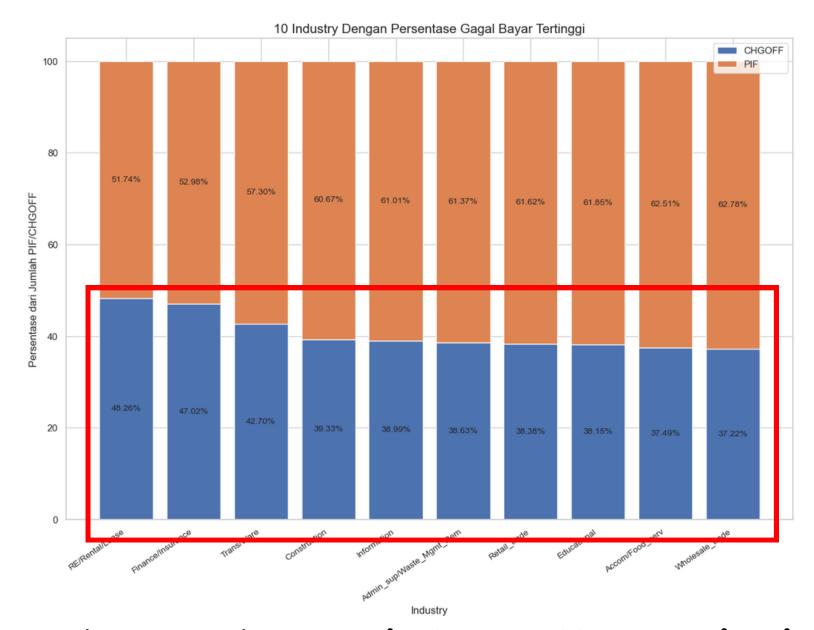


Dapat dilihat bahwa term kategori very high (lebih dari 82 bulan) memiliki tingkat gagal bayar sangat rendah.

Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah Mengembangkan Layanan Pinjaman Jangka Panjang. Dengan cara, Bank dapat menawarkan produk pinjaman dengan durasi yang lebih lama (lebih dari 82 bulan) dengan suku bunga yang bersaing.

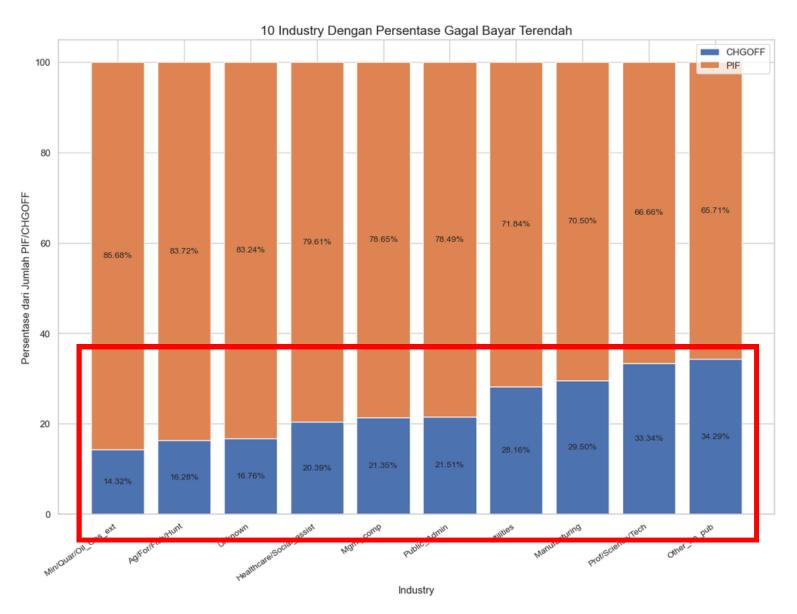


Business Recommendation - Industry



Tiga Industri dengan **tingkat gagal bayar tertinggi** yaitu:

- RE/Rental/Lease (48,26%)
- Finance/Insurance (47,02%)
- Trans/Ware (42,7%).



Tiga Industri dengan **tingkat gagal bayar terendah** yaitu:

- Min/Quar/Oil_Gas_ext (14,32%)
- Ag/For/Fish/Hunt (16,28%)
- Unknown (16,76%)



Business Recommendation - Industry

Fokus pemberian jaminan pinjaman pada perusahaan manajemen, sektor Min/Quar/Oil_Gas_ext, dan Ag/For/Fish/Hunt karena persentase gagal bayar rendah. Dapat diberikan jalur khusus pada sektor tersebut untuk mendorong jumlah pengajuan jaminan pinjaman.

Tingkatkan manajemen risiko pada sektor dengan tingkat gagal bayar tinggi seperti Real Estate/Rental/Lease, Finance/Insurance, Transportation/Warehousing.





THANKOU